

Soal 1

Konsep nilai waktu uang (TVM) menegaskan bahwa nilai suatu arus kas menurun seiring waktu karena adanya potensi penghasilan yang hilang. Dalam IFRS 9, pengukuran awal atas aset atau liabilitas keuangan didasarkan pada **nilai wajar**, yang mencerminkan *present value* dari arus kas kontraktual masa depan, didiskontokan menggunakan **tingkat suku bunga efektif (EIR)** yang mempertimbangkan risiko kredit, waktu pembayaran, dan biaya transaksi.

Kajian empiris (Barth, Landsman & Lang, 2008, *Journal of Accounting Research*) membuktikan bahwa adopsi IFRS yang menekankan pengukuran berbasis nilai kini meningkatkan **relevansi nilai** dan **kualitas informasi keuangan** bagi investor karena nilai tercatat aset lebih merefleksikan kondisi ekonomi aktual.

Soal 2 – Harga penerbitan obligasi

Data:

- Nominal: Rp2.000.000.000
- Kupon: $9\% \times 2.000.000.000 = \text{Rp}180.000.000$ per tahun
- Jangka waktu: 4 tahun
- Yield (pasar): 11%

Langkah:

Tahun	Pembayaran Kupon (Rp)	Faktor @11%	PV Kupon (Rp)	PV Pokok (Rp)	Total PV
1	180.000.000	0,9009	162.162.000	–	–
2	180.000.000	0,8116	146.088.000	–	–
3	180.000.000	0,7312	131.616.000	–	–
4	180.000.000	0,6587	118.566.000	$1.000.000.000 \times 0.6587 \times 2 = 1.317.400.000$	–

PV kupon total = Rp558.432.000

PV pokok = Rp1.317.400.000

→ Harga obligasi = Rp1.875.832.000

Diskonto = Rp2.000.000.000 – Rp1.875.832.000 = Rp124.168.000

Soal 3 – Amortisasi diskonto (dua tahun pertama)

Tingkat efektif: 11%

Tahun Carrying Awal Bunga Efektif (11%) Kas Dibayar Amortisasi Carrying Akhir

1	1.875.832.000	206.341.520	180.000.000	26.341.520	1.902.173.520
2	1.902.173.520	209.238.087	180.000.000	29.238.087	1.931.411.607

Soal 4 – Nilai kini pembayaran sewa dan implicit rate

Diketahui:

PV sewa = Rp750.000.000

Pembayaran = Rp300.000.000 per tahun (3 tahun)

Kita cari r sehingga:

$$750.000.000 = 300.000.000 \times (PVA_{r,3})$$
$$PVA_{r,3} = 2,5$$

Dengan tabel PVA \rightarrow tingkat diskonto $\approx 11,8\%$.

✓ **Implicit rate = 11,8%**

Nilai kini sewa (net investment) = Rp750.000.000 (pengakuan awal).

Soal 5 – Nilai kini pinjaman karyawan

Data:

- Pokok: Rp600.000.000
- Bunga kontraktual: 5% (Rp30.000.000 per tahun)
- Tingkat pasar: 9%
- Jangka: 5 tahun

$PV = 30.000.000(PVA_{9\%,5}) + 600.000.000(PVF_{9\%,5})$

$PVA_{9\%,5} = 3,8897$; $PVF_{9\%,5} = 0,6499$

$$PV = 30.000.000(3,8897) + 600.000.000(0,6499) = 116.691.000 + 389.940.000 = Rp506.631.000$$

$PVA_{9\%,5} = 3,8897$; $PVF_{9\%,5} = 0,6499$

$PV = 30.000.000(3,8897) + 600.000.000(0,6499) = 116.691.000 + 389.940.000 =$

$PV = 30.000.000(3,8897) + 600.000.000(0,6499) = 116.691.000 + 389.940.000 =$

$Rp506.631.000$ $PV = 30.000.000(3,8897) + 600.000.000(0,6499) = 116.691.000 + 389.940.000 =$

$Rp506.631.000$

\rightarrow Nilai wajar pinjaman = Rp506.631.000

\rightarrow Selisih kompensasi (employee benefit) = Rp600.000.000 - Rp506.631.000 = Rp93.369.000

Amortisasi dua tahun pertama (EIR = 9%)

Tahun Carrying Awal Bunga Efektif (9%) Kas Diterima (5%) Amortisasi Carrying Akhir

1	506.631.000	45.596.790	30.000.000	15.596.790	522.227.790
2	522.227.790	47.000.501	30.000.000	17.000.501	539.228.291

Bagian C – Jurnal Akuntansi

(1) Penerbitan obligasi (diskonto)

Dr Kas	1.875.832.000	
Dr Diskonto obligasi	124.168.000	
Cr Obligasi (Bonds Payable)		2.000.000.000
Bunga tahun pertama:		
Dr Beban bunga	206.341.520	
Cr Kas	180.000.000	
Cr Diskonto obligasi		26.341.520

(2) Penerimaan sewa tahun pertama (lessor)

Bunga (interest income) = $750.000.000 \times 11,8\% = \text{Rp}88.500.000$

Kas diterima = $\text{Rp}300.000.000$

→ Pokok berkurang $\text{Rp}211.500.000$

Dr Kas	300.000.000	
Cr Pendapatan bunga sewa		88.500.000
Cr Piutang sewa (lease receivable)		211.500.000

(3) Pinjaman karyawan

Pengakuan awal:

Dr Pinjaman kepada karyawan	506.631.000	
Dr Beban kompensasi karyawan	93.369.000	
Cr Kas		600.000.000

Bunga efektif tahun pertama:

Dr Kas	30.000.000	
Dr Pinjaman karyawan	15.596.790	
Cr Pendapatan bunga (EIR 9%)		45.596.790

Bagian D – Evaluasi Konseptual

Jawaban 7

Perbedaan antara **tingkat bunga kontraktual (stated rate)** dan **tingkat bunga efektif (market rate)** mencerminkan *time value of money* serta *risk premium* atas ketidakpastian arus kas masa depan. Dalam IFRS 9, nilai tercatat aset/liabilitas harus disesuaikan untuk merefleksikan nilai kini dari arus kas kontraktual menggunakan tingkat pasar — menghasilkan informasi yang **lebih relevan secara ekonomi**.

- **Barth et al. (2008)** menemukan bahwa laporan keuangan IFRS yang menerapkan pengukuran berbasis nilai kini memiliki korelasi lebih tinggi dengan nilai pasar saham, menandakan peningkatan *value relevance*.
- **Kothari et al. (2010)** menyoroti bahwa estimasi diskonto harus berbasis input yang dapat diverifikasi agar tidak menurunkan reliabilitas laporan.

Dengan demikian, penerapan konsep nilai waktu uang meningkatkan kemampuan laporan keuangan untuk merefleksikan kondisi ekonomi (relevansi), tetapi membutuhkan kehati-hatian dalam penentuan tingkat diskonto (reliabilitas).